

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PENDAPATAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERDAHAP KEPUASAN KEUANGAN PADA TENAGA HARIAN LEPAS SATPOL PP DI KABUPATEN (X)

Astuti Yulianingrum¹, Muhammad Richo Rianto^{2*} Milda Handayani³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi

E-mail: richorianto@gmail.com¹, milda.handayani@ubharajaya.ac.id²

Penulis untuk Korespondensi/E-mail: richorianto@gmail.com

Abstrak

Kepuasan keuangan merupakan bagian penting dalam kehidupan. Namun pada kenyataannya masih banyak pekerja yang mengalami ketidakpuasan keuangan dalam kehidupan. Penelitian ini didasarkan pada kepuasan keuangan yang diantaranya adalah pengetahuan keuangan, pendapatan dan perilaku keuangan yang dilakukan tenaga harian lepas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten (X). Penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu pengetahuan keuangan, pendapatan dan perilaku keuangan dan satu variabel terikat kepuasan keuangan. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif dengan menggunakan wawancara dengan kuesioner. Penelitian ini menggunakan data primer dengan sampel tenaga harian lepas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten (X). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel *random sampling*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 126 responden dari total 183 responden yang telah diolah menggunakan rumus slovin. Penelitian ini menggunakan SmartPLS 3.3.2 untuk menganalisa data dan mengambil kesimpulan pada hipotesis. Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa pengetahuan keuangan, pendapatan dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan pada tenaga harian lepas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten (X). Penelitian ini diharapkan akan memberikan gambaran kepada tenaga harian lepas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten (X) dalam memperoleh kepuasan keuangan.

Kata Kunci : *Pengetahuan keuangan, Pendapatan, Perilaku Keuangan, Kepuasan Keuangan.*

Abstract

Financial satisfaction is an important part of life. However, in reality there are still many workers who experience financial dissatisfaction in life. This research is based on factors that influence financial satisfaction, including financial knowledge, income and financial behavior by freelance workers of the District Civil Service Police Unit (X). This study consists of three independent variables, namely financial knowledge, income and financial behavior and one dependent variable financial satisfaction. The development of this research uses quantitative research techniques using interviews with a questionnaire. This study uses primary data with a sample of daily freelance personnel from the District Civil Service Police Unit (X). The sampling technique in this study was random sampling. Respondents in this study were 126 respondents from a total of 183 respondents who had been processed using the Slovin formula. This study uses SmartPLS 3.3.2 to analyze data and draw conclusions on hypotheses. This research concludes that financial knowledge, income and financial behavior have an effect on the financial satisfaction of the casual daily staff of the District Civil Service Police Unit (X). This research is expected to provide a description of the freelance daily staff of the District Civil Service Police Unit (X) in obtaining financial satisfaction.

Keywords: *financial knowledge, income, financial behavior, financial satisfaction.*

I. PENDAHULUAN

Setiap orang mempunyai tujuan keuangan demi mencapai kehidupan yang lebih sejahtera dan mandiri, serta dapat memenuhi semua kebutuhan yang dibutuhkan dan diinginkannya. Seseorang dikatakan telah mencapai tujuan keuangannya ketika seseorang tersebut sudah mencapai kepuasan keuangan (*financial satisfaction*).

Menurut (Candra & Memarista, 2015) *financial satisfaction* adalah rasa puas yang dirasakan seseorang yang berhubungan dengan beberapa faktor kondisi keuangan seseorang. Namun dalam beberapa keadaan masih banyak orang yang merasa belum puas dalam keuangannya karena beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil obyek tenaga harian lepas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten (X). Pra riset yang dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa dari sebanyak 85 orang responden yaitu sebanyak 54% yang dapat disimpulkan mengalami ketidakpuasan dalam keuangan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan keuangan antara lain adalah pengetahuan keuangan. Menurut (Halim & Astuti, 2015) pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan, karena semakin baik pengetahuan keuangan maka akan semakin baik juga kepuasan keuangan. Selain pengetahuan keuangan, income dan perilaku keuangan juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan keuangan (Candra & Memarista, 2015) (Darmawan & Pamungkas, 2019).

Beberapa penelitian yang sejenis memiliki hasil yang inkonsisten. Penelitian yang dilakukan oleh (Halim & Astuti, 2015) pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan, namun hasil yang berbeda dihasilkan dalam peneliitian (Pratiwi, 2019). Begitu juga pada penelitian (Darmawan & Pamungkas, 2019) yang meneliti mengenai pengaruh perilaku keuangan terhadap kepuasan keuangan yang berpengaruh positif, namun hal yang berbeda dihasilkan oleh penelitian (Sherlyani & Pamungkas, 2020) yang menghasilkan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap kepuasan keuangan.

Penelitian (Candra & Memarista, 2015) memperjelas bahwa pendapatan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan.

Berdasarkan fenomena dan inkonsistensi dari beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian ini ingin menguji kembali faktor yang mempengaruhi

kepuasan keuangan dilihat dari pengetahuan keuangan, pendapatan dan perilaku keuangan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan (Halim & Astuti, 2015) adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan. Menurut (Herdjiono et al., 2016) pengetahuan keuangan adalah pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi. Menurut (Rizkiawati, N, L & Asandimitra, 2018) pengetahuan keuangan merupakan keahlian seseorang tentang dunia keuangan berupa :
(a) *financial skill*, keahlian dalam membuat keputusan keuangan seperti menyusun anggaran keuangan, menempatkan dana untuk investasi, dan lain sebagainya,
(b) *financial tools*, alat yang dimanfaatkan untuk membantu membuat keputusan keuangan seperti penggunaan kartu kredit maupun kartu debit.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan didefinisikan sebagai perilaku manusia yang berkaitan dengan uang. Menurut (Wicaksono et al., 2015) perilaku keuangan mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan, khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Timbulnya perilaku keuangan merupakan hasil dari besarnya keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan pendapatan yang didapatkan. Perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari pengelolaan keuangan, aktivitas perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik dengan indikator, bagaimana sikap seseorang dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran keuangannya.

Menurut (Sari, 2015), bahwa indikator yang berhubungan dengan *financial behavior* yaitu : (a) membayar tagihan tepat waktu, (b) membuat anggaran pengeluaran dan belanja (c) mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan dan lain – lain), (d) menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga, (e) menabung secara rutin, dan (f) membandingkan harga.

Pendapatan

Pendapatan (*Income*) adalah sebagai keseluruhan uang yang diterima oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun (Herlindawati, 2015). *Income* adalah pendapatan yang di terima seseorang baik berupa kas maupun bukan kas dalam periode waktu tertentu yang dapat langsung digunakan untuk belanja kebutuhan yang diinginkan (Ratna & Nasrah, 2015).

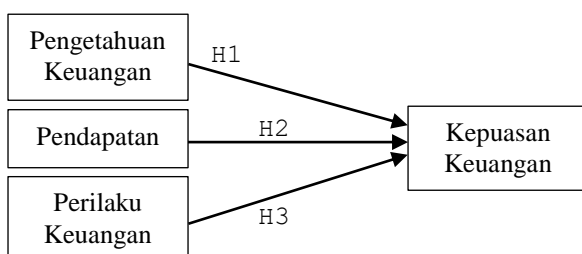
Menurut (Xiao, 2015) bahwa peningkatan pada penapatan secara umum merupakan hal yang diinginkan oleh setiap individu sehingga mereka akan memaksimalkan utilitas untuk mendapatkan keuangan yang maksimal.

Kepuasan Keuangan

Menurut (Pratiwi et al., 2019) kepuasan keuangan adalah keadaan dimana kondisi keuangannya dalam keadaan yang baik dan orang tersebut merasa bahagia dan bebas dari rasa khawatir terhadap kondisi keuangan pribadinya. Menurut (Darmawan & Pamungkas, 2019) kepuasan keuangan adalah komponen dari kesejahteraan financial yang mencakup faktor subjektif dan objektif dari situasi finansial mengenai sejauh mana sumber keuangan seseorang memadai atau tidak atau memuaskan atau tidak. Penilaian secara objektif dilihat dari kondisi keuangan yang secara rill, sedangkan penilaian secara subjektif dilihat penilaian uang dalam diri masing-masing.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan runtutan hasil pengembangan masalah sehingga dalam penelitian ini dapat digambarkan sebuah kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual
Sumber: data di olah peneliti

Hipotesis

Merujuk pada kerangka konseptual pada gambar 1, sehingga dapat ditarik sebuah pengembangan hipotesis sebagai berikut:

Pengaruh Pengetahuan keuangan terhadap Kepuasan Keuangan

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan bahwa pengetahuan keuangan merupakan kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan. Hal ini berarti semakin seseorang peduli dengan pengelolaan keuangannya yang tepat semakin mudah orang tersebut mendapatkan kepuasan keuangannya. pada penelitian yang dilakukan oleh (Halim & Astuti, 2015) (Darmawan & Pamungkas, 2019), (Wahab et al., 2019) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif pada pengetahuan keuangan terhadap kepuasan keuangan. Bahwa semakin baik pengetahuan keuangan seseorang, maka akan semakin besar tingkat kepuasan keuangan seseorang. Menurut (Halim & Astuti, 2015) bahwa seseorang yang memiliki kepuasan keuangan yang rendah belum mengetahui baik dan buruknya sebuah investasi sedangkan seseorang yang mempunyai pengetahuan keuangan yang tinggi cenderung puas dengan keadaan keuangannya karena terus meningkatkan kualitas hidupnya.

Berdasarkan argumentasi diatas dapat ditarik sebuah hipotesis:

H1. Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan.

Pendapatan terhadap kepuasan keuangan

Income (pendapatan) adalah penghasilan bersih yang diterima dalam periode waktu tertentu dan dapat digunakan untuk membeli kebutuhan hidup dan barang yang diinginkan (Candra & Memarista, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh (Wahab et al., 2019) dari hasil dari penelitian bahwa *Income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan keuangan.

Berdasarkan argumentasi diatas dapat disimpulkan sebuah hipotesis:

H2. Pendapatan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan.

Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap Kepuasan Keuangan

Perilaku keuangan atau perilaku keuangan adalah mempelajari bagaimana seseorang berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan, khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi sebuah keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan (Wicaksono et al., 2015). Menurut (Halim & Astuti, 2015), bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap kepuasan keuangan karena orang yang memiliki perilaku keuangan positif cenderung puas secara financial.

Berdasarkan argumentasi diatas dapat disimpulkan sebuah hipotesis:

H3. Perilaku keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan.

III. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Desain penelitian merupakan pedoman perencanaan dalam penelitian yang digunakan sebagai panduan untuk membangun model penelitian (Untari, 2018). Penelitian ini menggunakan desain dengan pendekatan kuantitatif.

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari 3 variabel independent dan 1 variabel dependen. Variabel independent pengelolaan pengetahuan di adopsi dari penelitian (Herdjiono et al., 2016) terdapat 4 indikator yang terdiri dari: (1) pengetahuan umum keuangan pribadi, (2) Tabungan dan pinjaman, (3) Asuransi dan (4) Investasi. Pengukuran pengetahuan keuangan menggunakan 8 item pernyataan.

Variabel independen pendapatan diadopsi dari penelitian (Herdjiono et al., 2016) dengan menggunakan skala pendapatan disesuaikan dengan objek penelitian. Variabel independen perilaku keuangan di adopsi dari penelitian Menurut (Coşkuner, 2016) dengan menggunakan 4 indikator yaitu (1) Manajemen Arus Kas, (2) Manajemen Kredit, (3) Tabungan dan (4) Investasi. Berdasarkan indikator maka diambil item pernyataan sebanyak 8 item.

Variabel dependen kepuasan keuangan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Menurut (Candra & Memarista, 2015) dengan indikator dalam penelitian adalah (1) Jumlah Saldo Tabungan, (2) Jumlah Pendapatan, (3) Kemampuan membeli barang dan (4) Kemampuan Belanja Bulanan. Berdasarkan 4 indikator tersebut penelitian ini menggunakan 8 item pernyataan.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan skala likert 1-5 sebagai pengukuran dari setiap variabel dengan urutan 1= sangat tidak setuju, 2=tidak setuju, 3 =Netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju (Muhammad Richo Rianto & Yoganingsih, 2020)

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 183 pekerja pada tenaga harian SATPOL PP pada Kabupaten (X). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan slovin dimana tingkat error sebesar 5%. Berdasarkan hasil perhitungan jumlah minimal sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 126 responden.

Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan memilih *sampel random* yaitu dimana setiap populasi dalam penelitian memiliki kesempatan yang sama untuk dapat terpilih dalam penelitian ini (Untari, 2018)

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis dengan bantuan alat statistik SmartPLS 3.3.2 dengan melalui 2 tahap pengujian yaitu (1) outer model dan (2) inner model (Muhammad Richo Rianto et al., 2019)

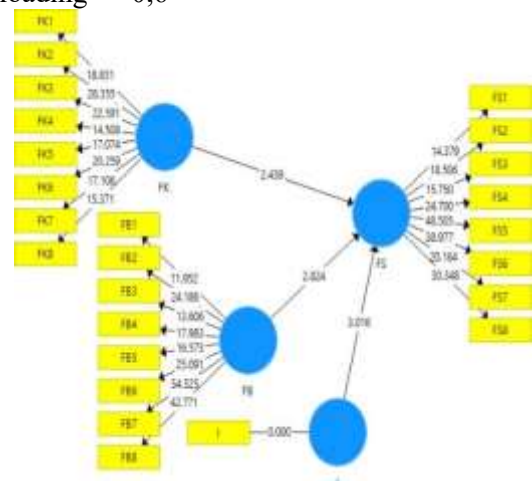
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti memperoleh kesimpulan bahwa:

Outer Model

Validitas

Validitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan Smartpls 3.3.2, Menurut (Beckett et al., 2017) validitas dapat diuji dengan melihat nilai "outer loading" > 0,6



Gambar 2. Outer Model
Sumber: data di olah peneliti

Berdasarkan nilai outer loading diatas variable independent dan dependen dalam penelitian ini memiliki nilai outerloading diatas 0,7, sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

Reliabilitas dan AVE

Tabel 1. Reliabilitas dan AVE

	C' Alpha	rho_A	Com Reli	(AVE)
Pengetahuan keuangan	0,899	0,902	0,938	0,657
Pendapatan	1,000	1,000	1,000	1,000
Perilaku Keuangan	0,914	1,925	0,930	0,627
Kepuasan Keuangan	0,925	0,937	0,938	0,657

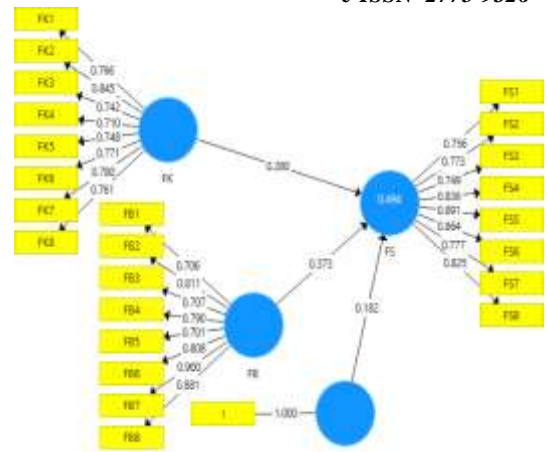
Sumber : Data diolah dengan SmartPLS

Reliabilitas merupakan ukuran kuesioner/ item pernyataan yang memenuhi kriteria konsisten yang artinya pernyataan ini dapat memiliki hasil yang konsisten.

Nilai reliabilitas yang baik dan memenuhi syarat adalah jika Cronbach's Alpha bernilai > 0,7. (Ghozali, 2016). Berdasarkan hasil uji outer reliabilitas dalam penelitian ini nilai reliabilitas semua variabel diatas (> 0,7).

Uji Hipotesis Penelitian (Inner Model)

Pengujian inner merupakan pengujian yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang dibangun.



Gambar 3. Inner Model
 Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji inner model diatas maka dalam disimpulkan hipotesis dalam penelirian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Reliabilitas dan AVE

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Peng.K - KK	0,280	0,281	0,119	2,344	0,019
P - KK	0,182	0,180	0,061	2,989	0,008
Per. K - KK	0,373	0,378	0,139	2,675	0,003

Sumber : Data diolah dengan SmartPLS

1. Berdasarkan hasil uji inner diatas Hipotesis 1 diterima (H1 = Diterima) dimana nilai P-value sebesar 0,019 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan pada Tenaga harian SATPOL PP di Kabupaten (X)
2. Berdasarkan hasil uji inner diatas Hipotesis 2 diterima (H2 = Diterima) dimana nilai P-value

sebesar $0,008 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan pada Tenaga Harian SATPOL PP di Kabupaten (X)

3. Berdasarkan hasil uji inner diatas Hipotesis 3 diterima ($H_3 = \text{Diterima}$) dimana nilai P-value sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan pada Tenaga Harian SATPOL PP di Kabupaten (X).

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisa data diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan pada Tenaga Harian SATPOL PP di Kabupaten (X). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Halim & Astuti, 2015) (Darmawan & Pamungkas, 2019), (Wahab et al., 2019). Menurut (Darmawan dan Pamungkas, 2019) semakin baik pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang maka semakin besar juga kepuasan keuangan yang diraih. Dan sebaliknya, seseorang yang mempunyai pengetahuan keuangan yang rendah akan menurunkan kepuasan keuangan. Penelitian ini semakin memperkuat penjelasan ketidakpuasan tenaga harian satpol PP di kabupaten (X) dimana sebagian besar tenaga harian sebanyak 77% responden dalam penelitian ini masih berpendidikan SLTA.
2. Pendapatan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan pada Tenaga Harian SATPOL PP di Kabupaten (X). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Candra & Memarista, 2015) bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara pendapatan terhadap kepuasan keuangan. Menurut (Candra & Memarista, 2015) semakin banyak jumlah pendapatan yang diterima akan meningkatkan kepuasan keuangan seseorang terhadap jumlah pendapatan yang diterima. Sebaliknya semakin rendah sebuah pendapatan seseorang maka akan semakin menurunnya kepuasan keuangan orang tersebut. Fenomena ini berpengaruh dari sebuah kepuasan keuangan seseorang yang rendah. Hasil penelitian ini juga semakin memperjelas ketidakpuasan keuangan pada Tenaga Harian SATPOL PP di Kabupaten (X), dimana sebagian besar responden yang diteliti masih mendapatkan gaji dibawah rata rata UMR.
3. Perilaku keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan pada Tenaga Harian

SATPOL PP di Kabupaten (X). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi et al., 2019). Menurut (Pratiwi et al., 2019) seseorang yang mempunyai perilaku keuangan yang baik cenderung untuk dapat mengendalikan dirinya untuk tidak bersikap konsumtif dan merencanakan keuangan dengan sebaik mungkin. Hasil penelitian ini juga semakin memperjelas, dimana Tenaga Harian SATPOL PP di Kabupaten (X) dengan pendapatan yang dibawah rata rata UMR dan pengetahuan keuangan yang rendah memungkinkan untuk tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari hari sehingga kepuasan akan keuangan menjadi tidak dapat terwujud.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada penelitian ini dengan merujuk pada fenomena dan inkonsistensi hasil dari beberapa penelitian, sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan umum bahwa pengetahuan keuangan, pendapatan dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan pada Tenaga Harian SATPOL PP di Kabupaten (X).

Berdasarkan hasil temuan diatas maka dapat juga disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan keuangan memiliki nilai P-Value $0,019 < 0,05$ sehingga pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan pada Tenaga Harian SATPOL PP di Kabupaten (X). Pengetahuan keuangan memiliki arah hubungan positif sebesar 0,280 yang berarti semakin tinggi pengetahuan keuangan maka akan semakin tinggi keupasan keuangan dan sebaliknya. Pengaruh hubungan ini adalah sebesar 2,344 dimana pengaruh ini cukup kuat, namun lebih rendah dari pendapatan dan perilaku keuangan.
2. Pendapatan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan pada Tenaga Harian SATPOL PP di Kabupaten (X), dimana nilai P-value sebesar $0,008 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pendaptan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan pada Tenaga Harian SATPOL PP di Kabupaten (X). Pendapatan memiliki arah hubungan positif sebesar 0,182 yang berarti semakin tinggi pendapatan maka akan semakin tinggi keupasan keuangan dan sebaliknya. Pengaruh hubungan ini adalah sebesar 2,989 dimana pengaruh ini paling kuat dibandingkan variabel lain yang ada dalam penelitian ini.

- Perilaku keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan pada Tenaga Harian SATPOL PP di Kabupaten (X), dimana nilai P-value sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan pada Tenaga Harian SATPOL PP di Kabupaten (X). Perilaku keuangan memiliki memiliki arah hubungan positif sebesar 0,373 yang berarti semakin tinggi perilaku keuangan maka akan semakin tinggi kepuasan keuangan dan sebaliknya. Pengaruh hubungan ini adalah sebesar 2,675 dimana pengaruh ini cukup kuat dibandingkan pengetahuan keuangan.

Implikasi Manajerial

Penelitian ini telah mencapai kesimpulan sehingga berdasarkan analisa data, pembahasan dan kesimpulan maka penulis merekomendasikan implikasi manajerial bagi Tenaga Harian SATPOL PP di Kabupaten (X), untuk dapat meningkatkan kepuasan keuangan sebagai berikut :

- Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan sehingga para pekerja tenaga harian selapan seharusnya menambah dan mengembangkan edukasi pengetahuan keuangan agar dapat menciptakan kepuasan dalam keuangan, selain itu kantor SATPOL PP Kabupaten (X) diharapkan dapat memfasilitasi edukasi tersebut dengan memberikan bimbingan, seminar, teknik perencanaan keuangan untuk dapat mendukung terciptanya kepuasan keuangan pada Tenaga Harian SATPOL PP di Kabupaten (X).
- Pendapatan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan. Rekomendasi yang dapat penulis berikan adalah penambahan jumlah pendaatan minimal rata – rata UMR agar pada pada Tenaga Harian SATPOL PP di Kabupaten (X) dapat mencapai kepuasan keuangan yang diharapkan. Selain itu pembinaan kepada tenaga harian lepas dengan menambah skill mungkin akan menjadi alternatif pendukung agar para pekerja dapat mencapai kepuasan keuangan.
- Perilaku keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan. Berdasarkan hasil riset dan penelitian ini perilaku keuangan yang dimiliki oleh tenaga harian lepas pada Tenaga Harian SATPOL PP di Kabupaten (X) tergolong masih rendah, Kunci utama adalah agar kepuasan keuangan tercapai dalam perilaku keuangan adalah dengan melakukan perubahan. Menurut (Mumammad Richo Rianto et al., 2020)

perubahan dapat dilakukan melalui beberapa tahapan (1) Bagaimana melakukan perubahan (2) Reaksi terhadap perubahan (3) Komunikasi dalam perubahan. Peningkatan edukasi akan pengetahuan keuangan dan peningkatan pendapatan yang memungkinkan terjadi nya perubahan pola perilaku keuangan pada Tenaga Harian SATPOL PP di Kabupaten (X).

Saran

Penelitian ini mungkin masih jauh dari sempurna sehingga membutuhkan dukungan dan masukan dari peneliti lainnya. Oleh karena itu dalam penelitian berikutnya peneliti lain dapat memperluas area penelitian dan menambah faktor faktor yang mempengaruhi kepuasan keuangan antara lain, gaya hidup, perilaku konsumtif dan lingkungan social.

DAFTAR PUSTAKA

- Beckett, C., Eriksson, L., Johansson, E., & Wikström, C. (2017). Multivariate Data Analysis (MVDA). In *Pharmaceutical Quality by Design: A Practical Approach* (Seventh Ed). United States of America : British Library Cataloguing. <https://doi.org/10.1002/9781118895238.ch8>
- Candra, J. W., & Memarista, G. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Satisfaction pada Mahasiswa Universitas Kristen Petra. *Finesta*, 3(2), 1–6.
- Coşkuner, S. (2016). Understanding Factors Affecting Financial Satisfaction: The Influence of Financial Behavior, Financial Knowledge and Demographics. *Imperial Journal of Interdisciplinary Research*, 2(5), 2454–1362.
- Darmawan, D., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior, Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Satisfaction. *JEMMA / Journal of Economic, Management and Accounting*, 2(2), 9.
- Ghozali, I. (2016). *Prosedur Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS*.
- Halim, Y. K. E., & Astuti, D. (2015). Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge, dan Kepuasan Financial. *Finesta*, 3(1), 19–23
- Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Tude,

- Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior. *Manajemen Teori Dan Terapan*, 1(3), 226–241.
- Herlindawati, D. (2015). *Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya*.
- Pratiwi, O. (2019). Pengaruh Financial Knowledge , Financial Behavior , Financial Efficacy & Risk Tolerance Terhadap Financial Satisfaction Pada Pegawai PT . Bank Mandiri (Persero) Kantor Pusat. 1–11.
- Ratna, I., & Nasrah, H. (2015). Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Konsumtif Wanita Karir di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau
- Rianto, Muhammad Richo, Sulistyowati, A., Sari, R. K., Handayani, M., & Woestho, C. (2019). *Indonesian Demographic Bonus : Determinants of Intention to Use the Cellular Application of Tourism in Indonesia ' s Millennial Generation*. 9(2), 1–14.
- Rianto, Muhammad Richo, & Yoganingsih, T. (2020). *Religiusitas, Pengaruh Dan, Pengaruh Sosial Di, Menabung Syariah, Bank Bekasi, Mandiri Manajemen, Prodi Ekonomi, Fakultas Bhayangkara, Universitas Raya, Jakarta Sosial, Pengaruh Pemerintah, Dukungan Menabung, Minat Syariah, Bank*. 16(2), 76–83.
- Rianto, Mumammad Richo, Bukhari, E., Wibowo, A., & Fikri, N. (2020). *ANCAMAN POLA PERILAKU FINANSIAL PERBANKAN DI INDONESIA*. 16(1), 27–32.
- Rizkiawati, N, L & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3).
- Sari, D. A. (2015). *Financial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Stie 'Yppi' Rembang)*. 01(02), 171–189.
- Sherlyani, M., & Pamungkas, S. (2020). Pengaruh Financial Behavior , Risk Tolerance , Dan Financial Strain Terhadap Financial Satisfaction. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, II(1), 272–281.
- Untari, D. T. (2018). metodologi penelitian: Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis. In *Pena Persada, Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia*. www.penapersada.com
- Wahab, A., Aprilla, I. R., & Mulia, A. (2019). Determinan Kepuasan Keuangan Pelaku Umkm. *Assets : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9(2), 138. <https://doi.org/10.24252/assets.v9i2.13127>
- Wicaksono, E. D., Ekonomi, F., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. (2015). *Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya*. 3(1), 85–90
- Xiao, J. J. (2015). (2015) - (Book) - (Well-being) - Consumer Economic Wellbeing (Issue August). <https://doi.org/10.1007/978-1-4939-2821-7>